

Bacalah kutipan teks drama berikut!

Pangeran Adipatih I : apa yang sedang kamu lakukan di sini, hah?

Prajurit : mencegah masuk, Pak?

Pangeran Adipatih I : Musuh tidak akan lewat di sini. Ke sana lewat parit. Bodoh kamu!

1. Tema yang sesuai dengan kutipan teks drama tersebut adalah

- a. kerajaan
- b. peperangan
- c. kebodohan
- d. kekejaman

Bacalah kutipan teks drama berikut!

Edo : Mau pergi ke mana, Yuk, sore-sore begini?

Ayuk : Oh, aku mau pergi ke rumah Tante Ita, tapi malah hujan.

Edo : Akhir-akhir ini hujan sering turun, Ya !

Budi : Ya, banjir pun terjadi di sana sini hingga merusak lingkungan.

Ayuk : Apa hubungannya, Bud, banjir dan orang yang tidak peduli lingkungan?

Budi : Ya, penyebab banjir tidak lain karena ulah manusia yang tidak peduli lingkungan. Manusia sering melakukan penebangan pohon di hutan. Pemerintah harusnya menindak tegas oknum yang merusak alam ini.

Ayuk : Jangan begitulah, mungkin mereka melakukan itu karena kebutuhan ekonomi. Kasihan mereka yang memang membutuhkan.

2. Latar waktu yang sesuai dengan drama tersebut adalah. ...

- a. menjelang malam
- b. sore hari
- c. siang hari
- d. pagi hari

Bacalah kutipan teks drama berikut!

Edo : Mau pergi ke mana, Yuk, sore-sore begini?

Ayuk : Oh, aku mau pergi ke rumah Tante Ita, tapi malah hujan.

Edo : Akhir-akhir ini hujan sering turun, Ya !

Budi : Ya, banjir pun terjadi di sana sini hingga merusak lingkungan.

Ayuk : Apa hubungannya, Bud, banjir dan orang yang tidak peduli lingkungan?

Budi : Ya, penyebab banjir tidak lain karena ulah manusia yang tidak peduli lingkungan. Manusia sering melakukan penebangan pohon di hutan. Pemerintah harusnya menindak tegas oknum yang merusak alam ini.

Ayuk : Jangan begitulah, mungkin mereka melakukan itu karena kebutuhan ekonomi. Kasihan mereka yang memang membutuhkan.

3. Amanat yang tepat dari penggalan teks drama tersebut adalah. ...

- a. Banjir disebabkan oleh hujan yang turun tiada henti
- b. Lingkungan rusak disebabkan oleh ulah manusia
- c. Hujan menyebabkan banjir sehingga merusak lingkungan
- d. Semua orang harus peduli lingkungan lingkungan rusak disebabkan oleh ulah manusia

Bacalah cuplikan drama berikut dengan saksama!

"Tersebutlah di sebuah perkampungan, terdapat sebuah keluarga yang sangat miskin. Ketika itu, tampak seorang anak menangis. Ibunya sedang duduk di depan tungku dengan matanya yang berlinang."

4. Cuplikan drama tersebut dinamakan

- a. prolog
- b. narasi
- c. monolog
- d. epilog

Bacalah penggalan teks drama berikut!

Elis : (datang dari ruang dalam) "Ya ... Pak. Ada apa, Pak?"

Kakek: "Mana Ari dan Adi? Sudah sore begini belum di rumah?"

Elis : "Main ... Pak. Tadi bawa motor."

Kakek: "Aduh, Elis. Bagaimana kalian membesarkan anak? Akan jadi apa cucuku kelak?"

Elis : "Sudahlah ... Pak. Kan, Adi dan Ari sudah biasa naik motor."

Kakek: "Kau dan suamimu memanjakannya. Mereka masih SMP, belum berhak punya SIM."

Elis : "Biar masa kecil mereka senang, Pak! Tidak seperti kita dulu."

Kakek: "Aduh ... Lis! Itu, cara mendidik anak yang salah."

5. Sikap Elis terhadap anaknya pada percakapan di atas adalah

- a. sayang
- b. bijaksana
- c. memanjakan
- d. mendidik

Bacalah penggalan teks drama berikut!

Elis : (datang dari ruang dalam) "Ya ... Pak. Ada apa, Pak?"

Kakek: "Mana Ari dan Adi? Sudah sore begini belum di rumah?"

Elis : "Main ... Pak. Tadi bawa motor."

Kakek: "Aduh, Elis. Bagaimana kalian membesarkan anak? Akan jadi apa cucuku kelak?"

Elis : "Sudahlah ... Pak. Kan, Adi dan Ari sudah biasa naik motor."

Kakek: "Kau dan suamimu memanjakannya. Mereka masih SMP, belum berhak punya SIM."

Elis : "Biar masa kecil mereka senang, Pak! Tidak seperti kita dulu."

Kakek: "Aduh ... Lis! Itu, cara mendidik anak yang salah."

6. Pernyataan kakek kepada Elis pada percakapan di atas menyatakan rasa

- a. marah
- b. khawatir
- c. ingin tahu

d. takut

Bacalah penggalan teks drama berikut!

Amar adalah anak saleh dan ramah. Dia anak yatim yang sangat berbakti dan setia kepada ibunya. Pada saat liburan dia diajak oleh Ali dan Aris camping ke hutan lindung. Ketika mereka akan berangkat, tiba-tiba ibu Amar mendadak sakit keras. Karena rencana sudah matang, kedua temannya tetap mengajak berangkat tanpa mempedulikan keadaan Amar. Amar menjadi bingung.

7. Naskah drama yang paling tepat sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah

a. Ali : (Bersemangat) Gimana Mar, sudah siap? Ayo berangkat!

Amar : Maaf Al, ibuku ...sakit mendadak. (menunduk)

Aris : Ala, mengapa lu pikirin. Nanti juga akan sembuh sendiri.

Ali : Iya Mar, rencana kitakan sudah matang. Ingat, demi kita!

Amar : (Bingung) Gimana, ya!

b. Aris : (Semangat) Gimana Mar, sudah siap? Ayo berangkat!

Amar : Maaf,

Ris. Aku ragu. (menunduk)

Ali : Mengapa Mar, tiba-tiba kau berubah pikiran? Kita berangkat sajalah!

Amar : Ibuku sakit mendadak. Aku harus menungguinya.

Aris : jangan, kita tunda keberangkatan ini!

Amar : Aduh, gimana dong? Kita memang sudah sepakat! Tapi....(bingung)

c. Amar : Al, ibu tiba-tiba sakit. Gimana rencana kita?

Ali : Rencana kita sudah matang. Kita tetap harus berangkat.

Aris : Betul, Mar, kita harus kompak.

Amar : Baik, ibuku akan kubujuk biar merelakanku.

Amar : Nah, gitu dong. Sepakat?

d. Aris : (Antusias) Al, gimana persiapanmu?

Ali : Oke. Aku tinggal cabut saja.

Aris : Kamu gimana, Mar?

Amar : sebenarnya ibuku sakit, tapi aku siap juga. Kita harus berangkat.

Ali : Demi kita, hidup rio Singa. (mereka menyatukan tangan)

Bacalah penggalan teks drama berikut!

Elis : (datang dari ruang dalam) "Ya ... Pak. Ada apa, Pak?"

Kakek: "Mana Ari dan Adi? Sudah sore begini belum di rumah?"

Elis : "Main ... Pak. Tadi bawa motor."

Kakek: "Aduh, Elis. Bagaimana kalian membesarkan anak? Akan jadi apa cucuku kelak?"

Elis : "Sudahlah ... Pak. Kan, Adi dan Ari sudah biasa naik motor."

Kakek: "Kau dan suamimu memanjakannya. Mereka masih SMP, belum berhak punya SIM."

Elis : "Biar masa kecil mereka senang, Pak! Tidak seperti kita dulu."

Kakek: "Aduh ... Lis! Itu, cara mendidik anak yang salah."

8. Latar tempat penggalan drama di atas adalah

- a. di rumah
- b. di jalan
- c. di sekolah
- d. di halaman

Bacalah penggalan teks drama berikut!

Elis : (datang dari ruang dalam) "Ya ... Pak. Ada apa, Pak?"

Kakek: "Mana Ari dan Adi? Sudah sore begini belum di rumah?"

Elis : "Main ... Pak. Tadi bawa motor."

Kakek: "Aduh, Elis. Bagaimana kalian membesarkan anak? Akan jadi apa cucuku kelak?"

Elis : "Sudahlah ... Pak. Kan, Adi dan Ari sudah biasa naik motor."

Kakek: "Kau dan suamimu memanjakannya. Mereka masih SMP, belum berhak punya SIM."

Elis : "Biar masa kecil mereka senang, Pak! Tidak seperti kita dulu."

Kakek: "Aduh ... Lis! Itu, cara mendidik anak yang salah."

9. Amanat yang dapat diambil dari penggalan drama di atas adalah
- a. Sebaiknya orang tua waspada dengan tingkah laku anak-anak.
 - b. Sebaiknya orang tua mengawasi dan melarang anak-anaknya pergi.
 - c. Sebaiknya orang tua tidak teledor meninggalkan anak-anaknya.
 - d. Sebaiknya orang tua mendidik anaknya dengan baik, tidak memanjakan dan menuruti semua keinginan anaknya.

Cermati kutipan teks drama berikut!

Fenita : Kamu harus menentukan sikap. Pilih aku atau dia, sekarang juga!

Verri : Beri aku kesempatan sekali lagi....

Fenita : Tidak perlu basa-basi, kalau tidak aku yang memutuskan, titik!

10. Penggalan dialog di atas menunjukkan drama sampai pada bagian....
- a. Pemaparan
 - b. Konflik
 - c. Klimaks
 - d. Resolusi

Cermati kutipan teks drama berikut!

Eko : (Berjalan mendekati Riski di sebuah teras rumah) Ris, mana mainanku yang kau pinjam kemarin ?

Dito : Mainanmu dijatuhkan Riski.

Riski : (Suaranya gemetar dan ketakutan) Maaf, Eko mainanmu rusak.

Eko : Kenapa bisa rusak ?

Riski : Maaf, Eko, aku tak sengaja menjatuhkannya.

Eko : O, kenapa kamu tidak bilang ? Tidak apa-apa, kok. Aku memaafkanmu. Tetapi lain kali dijaga baik-baik, ya !

Riski : Terima kasih, eko. Aku berjanji akan menjaga mainanmu jika meminjam lagi.

11. Latar tempat dalam drama tersebut adalah. ...
- a. di dalam rumah

- b. di halaman rumah
- c. di ruang tamu
- d. di teras rumah

Cermati kutipan teks drama berikut!

Eko : (Berjalan mendekati Riski di sebuah teras rumah) Ris, mana mainanku yang kau pinjam kemarin ?
 Dito : Mainanmu dijatuhkan Riski.
 Riski : (Suaranya gemetar dan ketakutan) Maaf, Eko mainanmu rusak.
 Eko : Kenapa bisa rusak ?
 Riski : Maaf, Eko, aku tak sengaja menjatuhkannya.
 Eko : O, kenapa kamu tidak bilang ? Tidak apa-apa, kok. Aku memaafkanmu. Tetapi lain kali dijaga baik-baik, ya !
 Riski : Terima kasih, eko. Aku berjanji akan menjaga mainanmu jika meminjam lagi.

12. Amanat dari kutipan drama di atas adalah. ...

- a. Janganlah berbuat pura-pura tidak tahu ketika berbuat salah.
- b. Kita harus memarahi teman yang berbuat semauanya.
- c. Sebaiknya kita jangan berjanji jika tidak bisa menepati.
- d. Kita harus hidup rukun dan saling memaafkan.

Cermati cuplikan drama berikut!

Hani : Ayo, Indra kita berangkat sekarang! Jangan sampai kita terlambat lagi.
 (sambil menatap Indra).
 Indra: Iya, aku juga tidak enak dengan teman-teman jika terlambat lagi.
 (sedikit tergesa-gesa berjalan).
 Hani : Baiklah. Jangan kecewakan teman-teman lagi. Ayo, kita segera ke rumah Iwan.

13. Latar suasana dalam kutipan drama di atas adalah

- a. sedih
- b. tergesa-gesa
- c. cemas
- d. terharu

Cermati cuplikan drama berikut!

Hani : Ayo, Indra kita berangkat sekarang! Jangan sampai kita terlambat lagi.
 (sambil menatap Indra).
 Indra: Iya, aku juga tidak enak dengan teman-teman jika terlambat lagi.
 (sedikit tergesa-gesa berjalan).
 Hani : Baiklah. Jangan kecewakan teman-teman lagi. Ayo, kita segera ke rumah Iwan.

14. Amanat yang terkandung dalam kutipan drama di atas adalah

- a. Jangan kecewakan orang lain.
- b. Jangan berburuk sangka pada orang lain.
- c. Disiplin waktu sangatlah penting.
- d. Hargailah teman-temanmu.

Bacalah teks drama berikut!

Ibu Tiri : "Bawang Putih, cepat kemari!"

Bawang Merah : "Lambat sekali jalanmu, seperti keong saja!"

Bawang Putih : "Ya, Bu. Ada apa?"

Ibu Tiri : "Cepat kamu pergi ke pasar, beli beberapa barang untuk keperluan rumah."

Bawang merah : "Hei ... jelek, jangan lupa belikan kembang gula untukku. Awas kalau sampai lupa, aku jambak rambutmu!"

15. Amanat yang dapat diambil dari penggalan drama tersebut adalah

- a. Jangan berlaku sombong.
- b. Jangan semena-mena terhadap orang lain.
- c. Jangan suka menyalahkan orang lain.
- d. Jangan suka mengancam.

16. Bacalah kutipan teks drama berikut!

Tina : Hei, semua berhenti! (Sambil menggberka meja)

Anwar : Tidak usah ikut campur!

Bagian yang ditulis dalam kurung penggalan dialog di atas disebut....

- a. Epilog
- b. Prolog
- c. Petunjuk pementasan
- d. Kramagung

Bacalah kutipan teks drama berikut!

Andi : Bu, saya mau ikut Kak Lukman ke stadion. (tergesa-gesa)

Ibu : Mau naik apa, An?

Andi : Naik motor, Bu. Kakak kan sudah punya SIM.

Ibu : Eh, helmnya belum dipakai dengan benar. Sini, Ibu bantu. (Ibu membantu Andi memakai helm dengan benar)

17. Latar tempat dalam kutipan drama di atas adalah

- a. di stadion
- b. di rumah
- c. di jalan
- d. di lapangan bola

Bacalah kutipan teks drama berikut!

Andi : Bu, saya mau ikut Kak Lukman ke stadion. (tergesa-gesa)

Ibu : Mau naik apa, An?

Andi : Naik motor, Bu. Kakak kan sudah punya SIM.

Ibu : Eh, helmnya belum dipakai dengan benar. Sini, Ibu bantu. (Ibu membantu Andi memakai helm dengan benar)

18. Amanat yang sesuai dengan kutipan drama di atas adalah

- a. Jika akan pergi, kita harus berpamitan kepada ibu.
- b. Kita harus bersikap sopan kepada orang tua.
- c. Kita harus mematuhi perintah ibu.

d. Jika akan mengendarai sepeda motor, kita wajib memakai helm dengan benar.

19. Cermati kutipan teks drama berikut!

Romeo : Petunjuk cinta yang gaib telah mempersatukan aku ke hadapanmu. Dan untuk cinta yang kudapatkan akan kutaruhkan segalanya. Tapi.....aku seorang Montague.....

Juliet : Dan aku seorang Capulet. Mengapa kita punya nama? Biarlah aku menjadi bukan Capulet dan kau bukan Montague, Romeo!

Tema yang tersirat dari penggalan drama di atas adalah....

- a. Kepercayaan
- b. Persahabatan
- c. Permusuhan
- d. Percintaan

Bacalah penggalan teks percakapan berikut!

"Adi, kamu itu memang keterlaluan. Kamu tahu kan, Siska itu lemah jantung? Teganya kamu bentak-bentak dia hingga menangis dan pingsan," kata Dina marah.

"Biar saja, itu urusanku. Lagian kenapa sih kamu ikut-ikutan? Jangan sok pahlawan lah!" balas Adi.

20. Berdasarkan teks di atas, watak tokoh Adi adalah

- a. sombong dan pembohong
- b. kasar, keras kepala, pemarah, jahat
- c. suka menolong
- d. teguh pendirian

Bacalah penggalan teks percakapan berikut!

"Adi, kamu itu memang keterlaluan. Kamu tahu kan, Siska itu lemah jantung? Teganya kamu bentak-bentak dia hingga menangis dan pingsan," kata Dina marah.

"Biar saja, itu urusanku. Lagian kenapa sih kamu ikut-ikutan? Jangan sok pahlawan lah!" balas Adi.

21. Berdasarkan percakapan di atas, watak tokoh Dina adalah

- a. lemah dan mudah menyerah
- b. keras kepala dan tidak peduli kepada orang lain
- c. peduli kepada sesama dan suka menolong
- d. angkuh dan sombong tetapi pemberani

Bacalah teks drama berikut!

Anis : "Ayo, kita harus segera menyelesaikan perjalanan ini".

Yuli : "Garis finish ada di depan kita".

Maya : "Sudahlah. Tidak selesai tidak apa-apa. Saingan kita banyak. Aku tidak kuat".

Anis : "Ayolah, Maya".

Maya : "Sudahlah, kita berhenti di sini saja".

22. Kutipan drama di atas mengandung pesan....

- a. Janganlah memaksakan kehendak kepada orang lain.
- b. Janganlah mengikuti lomba jika tidak mampu
- c. Janganlah bekerja sama dengan orang yang malas.
- d. Jangan mudah putus asa sebelum berusaha.

Bacalah kutipan drama berikut dengan saksama kemudian kerjakan dua soal berikut:

Masut : Guru, terima kasih atas ilmu yang guru berikan kepadaku. Apalah artinya diriku andai tidak ada guru.

Guru : Masut, Masut! Kamu harus tahu, meskipun kita mempunyai ilmu hanya sedikit, namun tetap harus diberikan kepada orang lain.

(Istri Masut masuk ke ruangan membawa teh hangat).

Istri Masut : Lebih baik kalau ngobrolnya, sambil minum teh hangat (menyodorkan cangkir)

Guru : Bisa saja istri kamu, Ut.

Suasana yang tergambar pada drama tersebut adalah ...

- A. santai
- B. tegang
- C. haru
- D. seram

Bacalah penggalan teks percakapan berikut!

"Adi, kamu itu memang keterlaluan. Kamu tahu kan, Siska itu lemah jantung? Teganya kamu bentak-bentak dia hingga menangis dan pingsan," kata Dina marah.

"Biar saja, itu urusanku. Lagian kenapa sih kamu ikut-ikutan? Jangan sok pahlawan lah!" balas Adi.

24. Latar waktu dari penggalan drama di atas adalah. ...

- a. Pagi hari
- b. Malam hari
- c. Sore hari
- d. Siang hari

Bacalah penggalan teks percakapan berikut!

"Adi, kamu itu memang keterlaluan. Kamu tahu kan, Siska itu lemah jantung? Teganya kamu bentak-bentak dia hingga menangis dan pingsan," kata Dina marah.

"Biar saja, itu urusanku. Lagian kenapa sih kamu ikut-ikutan? Jangan sok pahlawan lah!" balas Adi.

25. Amanat yang terkandung dalam penggalan drama di atas adalah. ...

- a. mendidika anak agar mandiri dengan memperbolehkan anak yang masih kelas VI naik sepeda motor
- b. orang tua tidak perlu khawatir terhadap remaja yang mengendarai sepeda motor.
- c. sebaiknya anak dibatasi dalam mengendarai sepeda motor.
- d. anak yang belum memiliki SIM sebaiknya tidak diizinkan mengendarai sepeda motor